BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini, maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Suharsimi Arikunto menyatakan penelitian kuantitatif yaitu "suatu peneliti dituntut untuk menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data dan penampilan dari hasilnya, demikian juga dengan pemahaman dan kesimpulan".[1]

Jenis penelitian ini adalah penelitian kausal komparatif, dimana menurut Sugiyono penelitian kausal komparatif digunakan untuk melihat hubungan variabel terhadap obyek yang diteliti bersifat sebab akibat sehingga dalam penelitiannya ada variabel *independent* (bebas) dan variabel *dependent* (terikat).[2]

Jadi dalam penelitian ini mencari pengaruh sosial ekonomi orang tua (X_1) dan motivasi instrinsik (X_2) yang merupakan variabel bebas/*independent* dengan minat studi lanjut anak dusun Kedung Noyo (Y) yang merupakan variabel terikat/*dependent*.

Hubungan antara variabel-variabel jika digambarkan dalam paradigma penelitian adalah sebagai berikut:

---

[1] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 10.
[2] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 14.

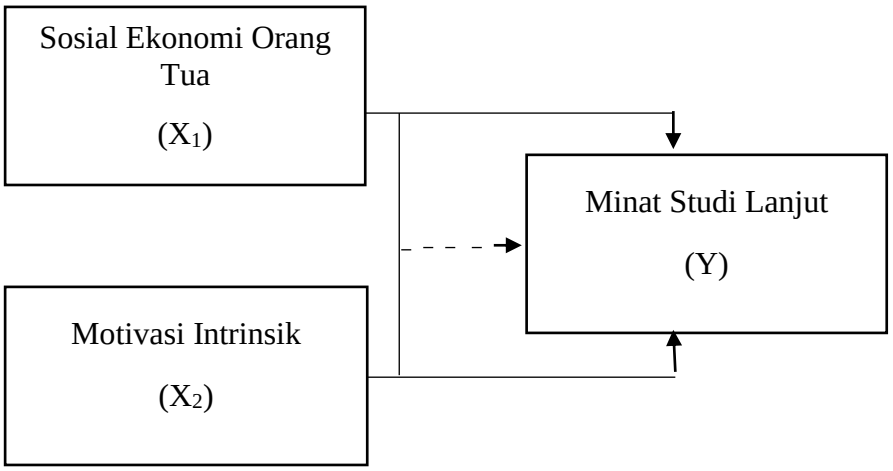

Gambar 3.1

Bagan Korelasi Variabel

Keterangan:

⟶ = 1. Hubungan sosial ekonomi orang tua terhadap minat studi lanjut.

2. Hubungan motivasi instrinsik terhadap minat studi lanjut

- - → = Hubungan sosial ekonomi orang tua dan motivasi instrinsik terhadap minat studi lanjut.

B. Populasi dan Sampel

Ali Anwar menyatakan "istilah populasi dan sampel tepat digunakan jika penelitian yang dilakukan mengambil sampel sebagai subjek penelitian. Akan tetapi jika sasaran penelitinya adalah seluruh anggota populasi, akan lebih cocok digunakan istilah subjek penelitian, terutama dalam eksperimental".[3]

[3] Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel* (Kediri: IAIT Press, 2009), 23.

Menurut Beni Ahmad Saebani "populasi merupakan keseluruhan sampel dan sumber data dalam penelitian".[4] Sedangkan menurut Etta Mamang "sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi".[5]

Adapun dalam penelitian ini, subjek penelitian yang diambil adalah anak dusun Kedung Noyo mulai dari anak yang masik duduk di bangku SD/sederajat sampai yang duduk di bangku SMA/sederajat. Peneliti mengambil semua anggota yang ada di dalam populasi yang sesuai dengan subjek penelitian, karena jumlah populasi kurang dari 100 orang dan jumlah subjek penelitian yaitu 28 responden.

C. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data akurat serta memperhatikan relevansi data dengan tujuan yang dimaksud, maka dalam pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan beberapa metode, yaitu:

1. Metode Angket

   Nyanyu Khodijhah menyatakan angket atau yang disebut juga dengan kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui pemberian daftar pernyataan yang disusun sistematis sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik ini merupakan salah satu teknik yang berdasarkan pada laporan tentang diri sendiri atau setidak-tidaknya pada pengetahuan dan/atau

[4] Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 167.
[5] Etta Mamang, et. al, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), 186.

keyakinan pribadi.[6] Adapun metode ini digunakan sebagai alat ukur dan untuk memperoleh data tentang hal-hal terkait sosial ekonomi orang tua, motivasi intrinsik dan minat studi lanjut anak dusun Kedung Noyo, Desa Tritik, Kecamatan Rejoso, Nganjuk.

2. Metode Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto "metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda dan lain-lain".[7] Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data gambaran umum objek penelitian dan data-data lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

D. Instrumen Penelitian

Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa "instrumen penelitian menjelaskan semua alat pengambilan data yang digunakan, proses pengumpulan data dan teknik penentuan kualitas instrumen (validitas dan reliabilitasnya)".[8] Adapun dalam penelitian ini intrumen penelitian yang digunakan yaitu:

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sekumpulan arsip-arsip (majalah, notulen, buku, surat kabar, agenda, dan lain-lain) yang terkait dengan penelitian dan digunakan sebagai alat untuk membantu peneliti dalam mengumpulan

[6] Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 30.
[7] Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu.,* 206.
[8] *Ibid*., 71.

data-data yang diperlukan terkait informasi mengenai dusun Kedung Noyo.

2. Angket

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket yang bersifat tertutup, karena dalam menjawab responden sudah diberi alternatif jawaban. Responden menjawab dengan memberi tanda sesuai petunjuk pada jawaban yang telah tersedia sesuai dengan keadaan dirinya. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert, dengan empat alternatif pilihan jawaban.

Dalam menyusun instrumen angket ini, penulis merujuk pada intrumen-intrumen yang telah dibuat dalam penelitian yang dilakukan oleh Indriyani Putri Tari[9], Irna Indayani[10] dan Avivatin Masruroh[11] yang diadaptasi sesuai dengan keadaan responden.

Tabel 3.1
Alternatif jawaban untuk variabel minat studi lanjut dan variabel motivasi intrinsik

Alternatif jawaban	**Skor untuk pernyataan**	
	Positif	**Negatif**
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

[9] Indriyani Putri Tari, "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Status Ekonomi Keluarga Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2015/ 2016" *SKRIPSI*, (2016), 48-50.
[10] Irna Indayani, "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII di SMPN 1 Jatirejo Kabupaten Mojokerto Tahun Ajaran 2016-2017" *SKRIPSI*, (2017), 31-33.
[11] Avivatin Masruroh, "Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI IPA Pada Mata Pelajaran PAI di SMAN 1 Purwoasri Kediri Tahun Ajaran 2016/2017" *SKRIPSI*, (2017), 81-82.

Untuk angket sosial ekonomi orang tua disediakan empat alternatif jawaban di setiap pertanyaan. Pemberian skor yaitu: skor 4 untuk jawaban A, skor 3 untuk jawaban B, skor 2 untuk jawaban C, dan skor 1 untuk jawaban D.

Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan data-data setiap variabel maka digunakan instrumen sebagai berikut:

Tabel 3.2
Blue Print Angket Minat Studi Lanjut

Variabel	**Indikator**	**No. Item**		**Jumlah**
		Favorabel	**Unfavorabel**	
Minat studi lanjut (Y)	Adanya rasa senang	3, 13, 21, 24	5, 14	6
	Adanya pemusatan perhatian	2, 4, 10, 25	7	5
	Adanya ketertarikan	1, 18, 20	9,11, 12, 22	7
	Adanya kemauan	6, 8, 16, 17, 23	15, 19	7
Jumlah				25

Tabel 3.3
Blue Print Motivasi Intrinsik

Variabel	**Indikator**	**No. Item**		**Jumlah**
		Favorabel	**Unfavorabel**	
Motivasi intrinsik (X_2)	Adanya hasrat dan keinginan untuk melakukan kegiatan	6,8, 13, 16	3, 20	6
	Adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan	1, 4, 5, 15	10, 12, 18	7

	Adanya harapan dan cita-cita	2, 7, 11, 14, 19	9, 17	7
Jumlah				20

Tabel 3.4
Blue Print Sosial Ekonomi Orang Tua

Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
Sosial Ekonomi Orang Tua (X_1)	Tingkat pendidikan orang tua	1, 9, 15, 18	4
	Pekerjaan orang tua	2, 10	2
	Pendapatan (penghasilan) orang tua	3, 7, 11, 16	4
	Fasilitas khusus dan barang berharga yang dimiliki	5, 6, 8, 12, 14, 17, 19, 20	8
	Jabatan sosial orang tua	4, 13,	2
Jumlah			20

E. Analisis Data

Analisis data di sini dimaksudkan untuk menganalisis data yang telah terkumpul agar diperoleh hasil yang obyektif dalam uji hipotesis. Dalam analisis data perlu adanya tahap-tahap yang dijadikan pedoman bagi peneliti.

Tahap-tahap analisis data seperti yang dikemukaan oleh Muhammad Idrus yaitu:

1. Tahap Persiapan Analisis Data, meliputi:
   a. Cek identitas responden sesuai dengan informasi yang diharapkan.
   b. Cek kelengkapan data yang diterima, bila terjadi kekurangan lengkapan dalam jumlah atau isian yang diharapkan diisi oleh

responden, maka lebih baik tidak diikutsertakan dalam analisis nantinya.

c. Cek jawaban responden terhadap variabel-variabel utama.

2. Tabulasi data

Tabulasi data dilakukan dengan *scoring* (memberi skor) terhadap item-item yang perlu diberi skor".[12]

3. Uji Validitas dan Reliabilitas Data

a. Uji Validitas Data

Menurut Ali Anwar "validas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen betul-betul mengukur apa yang perlu diukur".[13]

Pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menghitung korelasi antara masing-masing skor butir jawaban dengan skor total dari butir jawaban. Pengujian validitas dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 21.0.

Menentukan validitas alat ukur pada penelitian ini adalah menggunakan *korelasi product moment* dengan simpangan yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (X)^2\}\{n\sum Y^2 - (Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi

n = Jumlah responden

[12] Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Gelora Aksara Pratama, 2009), 163-164.
[13] Anwar, *Statistika Untuk Penelitian.*, 8.

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor item dan skor total

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total (seluruh item)

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dari skor item

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dari skor iotal item

b. Uji Realibitas Data

Menurut Suharsimi Arikunto "realibilitas adalah sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Realibilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen, oleh karena itu walaupun instrumen yang valid umumnya realibel, tetapi pengujian realibilitas instrumen perlu dilakukan".[14] Uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS versi 21.0. Dalam penelitian ini, reliabilitas instrumen dapat diukur menggunakan metode *Alpha*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{(\sigma_t^2)}\right)$$

Keterangan:

r_{11}= Nilai reliabilitas

K = Jumlah butir soal

$\sum \sigma_i^2$= Jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2= Varians total

[14] Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu.*, 221.

4. Deskripsi Data
5. Uji Normalitas, Linieritas dan Multikolinieritas

   Menurut Ali Anwar, sebelum menggunakan analisis regresi harus dilakukan terlebih dahulu uji normalias distribusi data, linieritas (jika hendak menggunakan regresi linier) dan uji multikolinieritas untuk regresi ganda.[15]

6. Uji Hipotesis dengan Teknik Analisis Regresi
   a. Analisis Regresi Sederhana

      Analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua yaitu untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak dan mengetahui besarnya pengaruh antar masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat, dengan rumus:

      $Y = a + bX$

      Keterangan:

      Y = variabel dependen (terikat)

      X = variabel independen (bebas)

      a = konstanta

      b = bilangan koefisien prediktor.

   b. Analisis Regresi Ganda

      Analisis regresi ganda dua prediktor digunakan untuk menguji hipotesis ketiga. Dengan teknik regresi ganda akan

[15] Anwar, *Statistika Untuk Penelitian.,* 141.

diketahui indeks korelasi ganda dari kedua variabel bebas terhadap variabel terikat, koefisien regresi serta sumbangan relatif dan efektif masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, dengan menggunakan rumus:

$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$

Keterangan:

Y = variabel dependen (minat studi lanjut)

X_1 = variabel independen (sosial ekonomi orang tua)

X_2 = variabel independen (motivasi intrinsik)

a = konstanta

b_1 dan b_2 = koefisien regresi.

7. Mengambil Kesimpulan.